



PASAR MALAM PERAYAAN SEKATEN 2011

Angkat Aspek Religi lewat Tablig Akbar

YOGYAKARTA (SINDO) – Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2011 mencoba mengangkat kembali aspek religi dengan menggelar Tablig Akbar. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya revitalisasi PMPS agar lebih menarik minat para pengunjung.

Kasi Pelestarian dan Pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Widyastuti mengatakan, tablig akbar yang rencananya menghadirkan ulama terkenal dari Surakarta Habib Syeh bin Abdul Qodir Assegaf ini diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung PMPS. Acara besar semacam ini memang baru dilaksanakan tahun ini dan rencananya akan terus dilaksanakan tiap penyelenggaraan PMPS selanjutnya.

”Ini sebagai upaya kami melakukan revitalisasi terhadap pelaksanaan PMPS. Dulu sebenarnya sudah kami gelar pengajian, tapi biasanya memang hanya disiarkan



Revitalisasi PMPS 2011

- Penataan stan PMPS 2011 lebih baik lagi. Peletakan zona-zona lebih terkelompok sesuai dengan jenisnya seperti zona kuliner, zona pakaian, stan UMKM, dan stan milik pemerintah.
- Angkat aspek religi dengan lebih sering menyelenggarakan acara-acara pengajian seperti pengajian yang disiarkan melalui pemancar suara pukul 17.45-19.00 WIB setiap hari, pengajian di Masjid Gede tiap Jumat pukul 19.30, tablig akbar dengan menghadirkan penceramah ternama satu kali di tiap PMPS.
- Dukong aspek ekonomi dengan menyediakan tempat khusus, yakni di pintu utama bagi pelaku UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Pengunjung yang masuk ke arena PMPS akan langsung disuguhkan beragam potensi kerajinan unggulan dari seluruh wilayah di Kota Yogyakarta.

Sumber: diolah

yang dimulai pada pukul 19.30–22.30 WIB. Widyastuti mengimbau para pemilik stan tidak membuat bunyi-bunyian yang dapat mengganggu tablig akbar.

”Stan mainan yang biasanya memutar lagu-lagu kami harap sementara tidak diputar. Kegiatan di panggung hiburan pun untuk malam itu kami hentikan sementara. Pagelaran kethoprak yang rencananya ada tetap akan dipentaskan setelah tablig akbar selesai,” paparnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Departemen Agama Kota Yogyakarta Nurudin menambahkan, tablig akbar ini tak hanya bertujuan ingin menyemarakkan PMPS, tapi juga sebagai wujud pengetahuan bahwa PMPS menjadi media siar Islam. ”Tablig akbar ini diharapkan semakin mewarnai dan memperkaya aspek religi yang menjadi salah satu aspek PMPS selain ekonomi dan budaya,” katanya.

(ratih keswara)

melalui pemancar di kawasan PMPS. Sekarang ini kami ingin penceramah bertatapapan langsung dengan peserta pengajian,” katanya kemarin.

Tablig akbar yang diperkirakan akan dihadiri lebih dari 20.000 jamaah ini bertujuan agar tampilan PMPS tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Acara ini akan diselenggarakan hari ini (1/2) di Pagelaran Keraton Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005